

# **WOMENOMICS SEBAGAI MEKANISME PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG:**

**Studi Kasus Kebijakan Pro-Gender di Era Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2**



## **SKRIPSI**

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Hubungan Internasional

Oleh:  
**ANDRIAN SAPUTRA**  
NIM D0412008

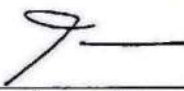

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2016**

## PENGESAHAN PEMBIMBING

**WOMENOMICS SEBAGAI MEKANISME  
PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG:  
Studi Kasus Kebijakan Pro-Gender di Era Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2**

Oleh:  
**ANDRIAN SAPUTRA**  
NIM D0412008

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama/NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si NIP 19610825 198601 2 001		5 April 2016
Pembimbing II	Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Sc NIP 19910903 201404 1 001		5 April 2016

Surakarta, **07 APR 2016**  
Mengetahui,  
Kepala Program Studi Hubungan Internasional,  
  
Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA.  
NIP 19570813 198503 1 006

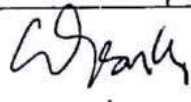
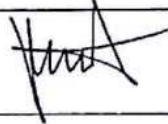
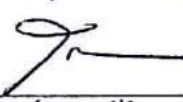



## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**WOMENOMICS SEBAGAI MEKANISME  
PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG:  
Studi Kasus Kebijakan Pro-Gender di Era Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2**

Oleh:  
**ANDRIAN SAPUTRA**  
NIM Do412008

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Jabatan	Nama dan NIP/NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP 19570813 198503 1 006		4 April 2016
Sekretaris	Randhi Satria, S.IP, M.A NIDN 06130287		4 April 2016
Penguji I	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si NIP 19610825 198601 2 001		5 April 2016
Penguji II	Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Sc NIP 19910903 201404 1 001		5 April 2016

Surakarta, 08 APR 2016  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
  
Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si  
NIP 19610825 198601 2 001

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : ANDRIAN SAPUTRA  
NIM : D0412008  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul: **WOMENOMICS SEBAGAI MEKANISME PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG: Studi Kasus Kebijakan Pro-Gender di Era Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2**, adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun di muat dalam artikel di Jurnal maupun di Surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini- selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi dan wawancara ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta, 22 Maret 2016

Hormat Kami

Yang menyatakan,

METERAL  
TEMPEL  
76E09ADF868009504

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

ANDRIAN SAPUTRA  
NIM D0412008

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, karena atas berkat rahmat-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian ini dilakukan dalam upaya mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik dari Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini telah membukakan pandangan penulis mengenai Ilmu Hubungan Internasional secara lebih luas dan mendalam. Dengan membahas kebijakan pro-gender, penulis menemukan kaitan erat antara intervensionisme negara terhadap sistem kebebasan pasar dalam upaya menciptakan stabilitas ekonomi negara. Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa dalam menciptakan suatu perbaikan ekonomi negara tidak hanya menyoal pengembangan pasar dan produktivitas semata, melainkan juga dapat dicapai melalui kebijakan pro-gender untuk meningkatkan peranan perempuan baik kualitas maupun kuantitas di sektor ketenagakerjaan. Kebijakan *Womenomics* yang menjadi kajian dalam penelitian ini menyadarkan bahwa antar setiap bidang ilmu memiliki keterkaitan satu sama lain yang saling berimplikasi.

Menyadari hubungan antara kajian kebijakan gender dan intervensi negara yang saling berhubungan, maka penulis berupaya menggunakan kerangka konseptual yang memfasilitasi keduanya dengan ditambahkan konsep masyarakat Jepang yang mempengaruhi beragam sektor di Jepang. Penelitian terkait gender dan hubungan internasional terutama dalam kajian kebijakan publik dirasa masih sangat sedikit peminatannya. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini dapat menumbuhkan minat dari kalangan akademisi untuk melanjutkan penelitian serupa untuk lebih memperdalam bidang kajian ini dari sudut pandang Ilmu Hubungan Internasional. Akhirnya, peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan atas kekurangan yang masih banyak terdapat dalam tulisan ini peneliti memohon maaf.

Sekian, Terima kasih.

Surakarta, 22 Maret 2016

**Peneliti**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Terkadang suatu kesendirian dimaknai sebagai egoisme, terkadang suatu keteguhan dimaknai sebagai keserakahan, namun bukankah Tuhan menciptakan umatnya dalam kesendirian?”

“Maknailah beragam wujud kehidupan dalam suatu pandangan yang positif. Mencipta perubahan bukan laksana meretakkan kedamaian. Mencipta perubahan layaknya hati yang bermakna bila dileburkan ke dalam kisah-kisah indah yang memihak senyum perdamaian.”

“Rasakan kebaikan yang nyata dirasa. Junjunglah diri sendiri, meskipun Tuhan beda menanamkannya.”

(“Dari apa yang dirasakan,” Andrian Saputra 2012-2016)

Penulisan hasil penelitian skripsi ini tentunya bukanlah sebuah proyek yang mampu penulis kerjakan sendiri baik secara substansi, sumber, maupun urusan teknis lainnya. Maka dari itu rasa syukur dan terima kasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mampu berkontribusi secara optimal dalam mencapai kesempurnaan tulisan ini. Adapun pihak-pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini:

1. Keluarga Besar Peneliti (Khususnya **Adj. Raham Family**), Mama dan Papa, Nenek dan Datuk, *Meinen fabulous Brother Ighfahry*, und *Meinen Lovely Little Sister Qiana-Baby QQ* atas segala support yang tidak akan mampu terbalaskan. Serta Bunda, Om Pur, Bucik, Om Irfan, Aunty Yha, Om Kure, Bibik, Wak, Mak Cik, Nenek Mami, dan para sepupu-sepupu.
2. **Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS**, selaku **Rektor** Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. **Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si**, selaku **Pembimbing Utama** Penulis dan sekaligus **Dekan** Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

4. **Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA**, selaku **Kepala Program Studi** Hubungan Internasional FISP UNS, yang telah berkontribusi dalam banyak hal bagi kesuksesan peneliti.
5. **Prof. Pawito, Ph.D**, selaku **ketua Senat** FISP UNS dan **mantan Dekan FISIP**, Terima kasih atas berbagai diskusi dan semangat bagi peneliti.
6. Para dosen Hubungan Internasional FISP UNS, **Bapak Septyanto Galan, S.IP, M.Sc** selaku **Pembimbing Kedua** Peneliti yang telah digegerkan kepalanya berkat seabrek tulisan penelitian ini. **Ms. Annisa Paramitha, S.IP, MA**, yang telah menjadi sosok kakak bagi peneliti. **Bapak Randhi Satria, S.IP, MA**, yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri bagi peneliti. Serta dosen-dosen lainnya yaitu Bapak M. Qobidl' Ainul Arif, S.IP, MA, Bapak Prasetyo Hadi, Bapak Lukman Hakim, Ibu Salieg Luki Munestri, S.Sn, MA, Bapak Widodo Muktiyo, Ibu Lenni Winarni, S.IP, MA, Ibu Monik, Bapak Lukman Fahmi, S.IP, M.Si, Bapak Agung Satyawan, Ph.D, Bapak Budiardjo, M.Si, Ibu Faiz, Bapak Sri Herwindya, dosen-dosen lainnya serta admin Prodi HI yaitu Pak Arif.
7. **Mr. Osamu Ishiuchi, Sekretaris II** Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia, dan **Mr. William Pesek dari Blomberg Asia** dan **Japan Times**, selaku nara sumber penelitian.
8. **Duta Besar Lutfi Rauf**, yang telah memberikan semangat dan menguatkan kepercayaan diri peneliti saat-saat menjelang sidang. Serta **Keluarga Besar Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Thailand**.
9. Rekan, Teman, Kolega di Program Studi Hubungan Internasional FISP UNS, khususnya **angkatan 2012** yang tercinta sekaligus termenyebalkan dengan beragam keanehan watak dan rupanya (*InshaAllah* Sukses semua ya), serta angkatan 2013, angkatan 2014, dan angkatan 2015.
10. **Special Mention**: Trio detik-detik Skripsi (Dina, Haggie, Sania), Niki, Aya, Agustina, Erdiana, Mei-mei, Curry, Afifah, Aditya Latiefa, Dedot, Reyhan, Kidut, Vira, Bimo, Imron, Ira, Lila, Devi, Nypha, Yasinta dan semua anak-anak Afifah *Foundation*. Para seksi transport Nanda dan Hanan. Para seksi

teknis dan perkap Fahda, Very Clever, dan Rere. Seksi *Proof read* Iim, Jeng Niki lagi, Abdiel, dan Dimas Te.

11. Yang akan selalu menjadi bagian dalam *bitter-sweet memories* selama kuliah yaitu **Keluarga Besar Panitia dan Delegasi Pertemuan Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional se-Indonesia (PNMHII) XXVII UNS Surakarta**.
12. **Double JS**, Rara, Niko, Arthie, Helsi-V, Zul, Yudha, dan Poppy para anak-anak rantau yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia.
13. Drama-drama Korea yang menginspirasi peneliti untuk menjalani kehidupan mulai dari era ***My Love from The Star*** sampai ***Descendant of The Sun***. Serta film mulai dari era ***Sunny*** hingga ***The Veteran***.
14. Para inspirator-inspirator, Park Geun Hye (Presiden Korea Selatan), Shinzo Abe (Perdana Menteri Jepang), Kathy Matsui (Goldman Sachs), Kim Soo Hyun, Super Junior, Miss A, 2NE1, SISTAR, After School, G-Friend, MonstaX, ASTRO, Song Jong Ki, Ahn Jae Hyun, Im Siwan, Lee Ji Eun (IU), Park Bogum, serta para model YG K Plus, dan semuanya.
15. Dan lain-lainnya.



## ABSTRAK

ANDRIAN SAPUTRA, D0412008, judul skripsi **WOMENOMICS SEBAGAI MEKANISME PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG, Studi Kasus Kebijakan Pro-Gender di Era Pemerintahan Shinzo Abe Periode Ke-2**, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 174 halaman (tidak termasuk lampiran).

Upaya pemerintah Jepang dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi perempuan melalui kebijakan pro-gender yang disebut *Womenomics* merupakan topik yang dikaji dalam tulisan ini. Permasalahan yang diteliti mencakup implementasi *Womenomics*, peningkatan peran perempuan Jepang pasca *Womenomics*, dan faktor-faktor berpengaruh terhadap kebijakan tersebut dalam kerangka konsep budaya masyarakat Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis isi dan analisis interaktif. Untuk melihat derajat perubahan peran perempuan, maka digunakan analisis *before-after comparison by time-series*. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan peran perempuan Jepang di sektor ketenagakerjaan pasca diimplementasikannya enam program utama kebijakan *Womenomics*. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase perempuan Jepang di sektor ketenagakerjaan dan peningkatan posisi kerja perempuan di sektor manajerial dan kepemimpinan yang terus bertambah melampaui persentase pada periode sebelum adanya kebijakan *Womenomics*. Namun, keberadaan konsep budaya masyarakat Jepang seperti *Ryosaikenbo* dan *Amae*, berdampak negatif dan cenderung menghambat implementasi kebijakan tersebut. Implementasi kebijakan *Womenomics* dilakukan melalui penyebaran informasi ke dalam *National Action Plan* dan Undang-Undang yang didukung dengan stimulus fiskal dan moneter.

**Keywords:** *Womenomics*, Implementasi Kebijakan Publik, Kebijakan Pro-Gender, Evaluasi Kebijakan Publik, *Embedded Liberalism*, *Ryosaikenbo*, *Amae*.

## ABSTRACT

ANDRIAN SAPUTRA, D0412008, the title of the thesis **WOMENOMICS AS A MECHANISM ON INCREASING THE ROLE OF WOMEN IN JAPAN, A Case Study of Pro-Gender Policy in the Era of the Second Period of Shinzo Abe Government**, Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 174 pages (excluded attachment).

The efforts of the Government of Japan in increasing employment opportunities for women through a pro-gender policy called *Womenomics* is a topic that is examined in this paper. Problems that examined encompasses by implementation of *Womenomics*, the rise of the role of women in Japan post *Womenomics*, and factors that influences the policy within the framework of the concept of the culture of Japan society. This research used a qualitative approach with documentation and interviews as techniques of data collection. The data analysis divided into two techniques, the content analysis and interactive analysis techniques. To comprehend the degree of change in the role of women then used the analysis of before-after comparison by time-series. Triangulation techniques and sources used to check the validity of data.

The results showed that there has been an increase in the role of women in the employment sector of Japan post implementation of *Womenomics* policy by six main programs. The increase discernible by the percentage of women of Japan in the employment sector and the improvement of the position of women in the labor sector such as managerial and leadership position that continues to grow beyond the percentage in the past period, before the policy of *Womenomics* implemented. However, the existence of the concept of culture of Japanese society likes *Ryosaikenbo* and *Amae* give some negative impact and likely to impede the implementation of the policy. *Womenomics* implemented through the dissemination of information to the National Action Plan, legislation, and also supported by fiscal and monetary stimulus.

**Keywords:** *Womenomics*, Implementation of Public Policy, Pro-Gender Policy, Evaluation of Public Policy, Embedded Liberalism, *Ryosaikenbo*, *Amae*.

## ABSTRAKT

ANDRIAN SAPUTRA, Do412008, der Titel der Dissertation **WOMENOMICS ALS MECHANISMUS ZUR ERHÖHUNG DER ROLLE DER FRAUEN IN JAPAN, Eine Fallstudie über pro-Gender-Politik in der Ära des zweiten Zeitraums Regierungschef Shinzo Abe**, Abteilung für internationale Beziehungen, Fakultät für Sozial- und Politikwissenschaften, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 174 seiten (ausgeschlossenen Anlage).

Die Bemühungen der Regierung Japans in immer mehr Beschäftigungsmöglichkeiten für Frauen durch eine pro-Geschlechterpolitik *Womenomics* genannt ist ein Thema, das in diesem Papier untersucht wird. Probleme, die geprüft durch Implementierung von *Womenomics* umfasst, der Aufstieg der Rolle der Frauen in Japan post *Womenomics* und Faktoren die Einflüsse die Politik im Rahmen des Kulturbegriffs Japan Society. Diese Forschung verwendet einen qualitativen Ansatz Dokumentation mit Interviews als Techniken der Datenerhebung. Die Datenanalyse eingeteilt in zwei Techniken, die Inhaltsanalyse und interaktive Analyse-Techniken. Um den Grad der Veränderung in der Rolle der Frau zu verstehen, dann wird die Analyse der vorher-nachher-Vergleich von Zeitreihen verwendet. Triangulation Techniken und Quellen wird verwendet, um die Gültigkeit von Daten zu überprüfen.

Die Ergebnisse zeigten, dass eine Erhöhung der Rolle der Frau in der Wirtschaft von Japan Post Umsetzung *Womenomics* Politik von sechs Hauptprogramme stattgefunden hat. Sektor der Anstieg erkennbar durch den Prozentsatz von Frauen in der Wirtschaft Japans und die Verbesserung der Stellung der Frauen auf dem Arbeitsmarkt so als Management und Führungsposition, die weiterhin über den Prozentsatz der letzten Zeit, vor der Politik der *Womenomics* implementiert hinauswachsen. Jedoch die Existenz des Kulturbegriffs der japanischen Gesellschaft mag *Ryosaikenbo* und *Amae* geben einige negative Auswirkungen und wahrscheinlich die Umsetzung der Politik zu behindern. *Womenomics* umgesetzt durch die Verbreitung von Informationen zum nationalen Aktionsplan, Gesetzgebung, und auch von Finanz- und geldpolitischen Impulse unterstützt.

**Schlüssel:** *Womenomics*, Implementiert von öffentlichen Politiken, Umgangssprachlich, Schätzen von öffentlichen Politiken, Eingebettete Liberalismus, *Ryosaikenbo*, *Amae*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH.....	11
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	12
D. STUDI LITERATUR.....	13
E. KERANGKA KONSEPTUAL.....	20
1. <i>Embedded Liberalism</i> .....	20
2. Kebijakan .....	23

a) Kebijakan Publik .....	25
3. Kebijakan Pro-Gender .....	31
4. <i>Womenomics</i> .....	35
5. Konsep Budaya dalam Masyarakat Jepang.....	37
a) <i>Amae</i> .....	38
b) <i>Ryosaikenbo</i> .....	38
F. METODE PENELITIAN .....	39
G. HASIL YANG INGIN DICAPAI .....	45
H. SISTEMATIKA PENULISAN .....	46

## **BAB II PENYAJIAN DATA**

A. DESKRIPSI LOKASI .....	51
1. Pembagian Wilayah Jepang.....	52
2. Iklim dan Musim di Jepang .....	52
3. Populasi Jepang .....	53
4. Bahasa dan Mata Uang.....	53
5. Etnis dan Agama.....	54
6. Pemerintahan Jepang.....	55
7. Ekonomi Jepang.....	58
B. PENYAJIAN DATA.....	60
1. Perempuan Jepang .....	60
2. Proporsi Perempuan Jepang dalam Posisi Jabatan .....	70
3. Klasifikasi Perempuan Menikah di Jepang .....	71

4. From Abenomics Into Womenomics .....	76
---	----

### **BAB III PEMBAHASAN**

A. WOMENOMICS SEBAGAI KEBIJAKAN DALAM MENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI JEPANG .....	95
1. Agenda Kebijakan <i>Womenomics</i> .....	100
a) Meningkatkan Persentase Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan .....	104
b) Mencapai Persentase 30% Peranan Perempuan di Posisi Kepemimpinan Pada Tahun 2020.....	105
c) Meningkatkan Persentase Perempuan Kembali Ke Dunia Kerja Setelah Memiliki Anak Pertama .....	106
d) Mempercepat dan Menambah Pembangunan Fasilitas <i>Childcare</i> dan <i>After School Club</i> .....	106
e) Meningkatkan Persentase Ayah/Laki-laki yang Mengambil Cuti Mengasuh Anak.....	107
f) Mengurangi Perusahaan dengan Jam Kerja Lebih dari 60 Jam Per Minggu .....	107
2. <i>Womenomics</i> : Sebuah Kebijakan Responsif Gender.....	108
a) <i>Womenomics</i> : Pengarusutamaan Gender ( <i>Gender-Mainstreaming</i> ) Jepang Menuju <i>Gender-Equal Society</i> .....	113
B. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN WOMENOMICS: MEKANISME PROGRAM KEBIJAKAN WOMENOMICS .....	119

C.	PENCAPAIAN WOMENOMICS HINGGA TAHUN 2015.....	126	
D.	IMPLIKASI WOMENOMICS TERHADAP PEREKONOMIAN JEPANG....	146	
E.	BENTURAN KONSEP BUDAYA JEPANG DAN WOMENOMICS .....	151	
<b>BAB IV PENUTUP</b>			
A.	KESIMPULAN .....	160	
B.	SARAN .....	162	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>			<b>165</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>			<b>175</b>

## DAFTAR SINGKATAN

<b>PBB</b>	Perserikatan Bangsa-Bangsa
<b>UN</b>	United Nations
<b>UNCSW</b>	United Nations Commission on the Status of Women
<b>ECOSOC</b>	United Nations Economic and Social Council
<b>IWY</b>	International Women's Year
<b>INSTRAW</b>	International Research and Training Institute for the Advancement of Women
<b>UNIFEM</b>	United Nations Development Fund for Women
<b>CEDAW</b>	Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
<b>GHQ</b>	General Headquarters
<b>SCAP</b>	Supreme Commander for the Allied Powers
<b>LSL</b>	Labor Standards Laws
<b>EEOL</b>	Equal Employment Opportunity Law
<b>UU</b>	Undang-Undang
<b>MDGs</b>	Millenium Development Goals
<b>LDP</b>	Liberal Democratic Party
<b>WAW</b>	World Assembly for Women



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> <i>Japan's Female Workforce vs Other Countries</i> .....	2
<b>Gambar 1.2.</b> Ramalan Angka Penduduk Tua dan Muda di Jepang.....	6
<b>Gambar 1.3.</b> Proses Pencapaian Sasaran Kebijakan Publik.....	26
<b>Gambar 2.1.</b> Peta Negara Jepang.....	51
<b>Gambar 2.2.</b> Ekspor dan Impor Jepang Pada Tahun .....	59
<b>Gambar 2.3.</b> Tingkat Partisipasi Pekerja Jepang berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
<b>Gambar 2.4.</b> Perbandingan Pekerja Perempuan Anggota OECD .....	63
<b>Gambar 2.5.</b> <i>Japan Government Final Consumption Expenditure</i> .....	78
<b>Gambar 2.6.</b> Tiga Pilar “Three Arrows” Abenomics.....	84
<b>Gambar 2.7.</b> 10 Key Reforms Abenomics .....	85
<b>Gambar 3.1.</b> Hubungan Unit Pelaksana <i>Womenomics</i> .....	121
<b>Gambar 3.2.</b> Persentase Peningkatan Perempuan di Sektor Ketenagakerjaan Jepang Sebelum dan Sesudah <i>Womenomics</i> .....	127
<b>Gambar 3.3.</b> Pengurangan Jam Kerja Perusahaan Dengan Jam Kerja Lebih dari 60 Jam.....	129
<b>Gambar 3.4.</b> Pengambilan Cuti Mengasuh Anak oleh Laki-laki.....	139
<b>Gambar 3.5.</b> Perdana Menteri Shinzo Abe dan Perwakilan Perusahaan Penerima Penghargaan .....	143
<b>Gambar 3.4.</b> Perdana Menteri Shinzo Abe dan Delegasi WAW 2015.....	144

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Tabel Tingkat Partisipasi Perempuan Jepang Sebagai Pimpinan atau <i>High Power Position</i> .....	71
<b>Tabel 2.2.</b> Tabel Kecenderungan Perempuan Jepang berdasarkan <i>Capitalist order</i> dan <i>Patriarchy order</i> .....	75
<b>Tabel 3.1.</b> Persentase Perempuan Jepang Dalam Kabinet.....	131
<b>Tabel 3.2.</b> Persentase Perempuan Jepang Kepala Daerah/ <i>Head of Diet in</i> <i>Prefecture-Municipal</i> .....	132
<b>Tabel 3.3.</b> Persentase Perempuan Jepang sebagai Ketua Dewan/Komite Negara .....	133
<b>Tabel 3.4.</b> Persentase Perempuan Jepang di <i>Diet</i> (Prefektur) .....	134
<b>Tabel 3.5.</b> Persentase Perempuan Jepang di <i>Diet</i> ( <i>Municipal</i> ) .....	134
<b>Tabel 3.6.</b> Persentase Perempuan Jepang Dalam Posisi Manajerial/Pimpinan di Sektor Swasta .....	136
<b>Tabel 3.7.</b> Persentase Perempuan dengan Tingkatan Eselon di Berbagai Kementerian dan Badan Negara .....	138
<b>Tabel 3.8.</b> Persentase Perempuan Sebagai Pejabat di Bidang Pendidikan dan Guru Besar.....	140
<b>Tabel 3.9.</b> Persentase Perempuan Jepang dalam Organisasi Internasional/Misi Diplomatik.....	142

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Transkrip Wawancara Bersama Kedutaan Besar Jepang di  
Indonesia

**Lampiran 2.** Screenshot E-mail Bersama William Pesek